

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu sarana yang berfungsi untuk mengembangkan dan memajukan pengetahuan sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi anak didiknya kelak di masa yang akan datang. Kegiatan yang ada di sekolah dibuat guna tercapainya suatu proses belajar mengajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam hasil belajar.

Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menerima dan mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya sehingga memperoleh suatu hasil yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu usaha yang cukup besar dalam memperoleh standar nilai yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dalam prestasi belajar di sekolah banyak mengalami kemunduran pada bidang eksak atau bidang pengetahuan alam, dimana siswa mengalami beberapa kesulitan dalam mencerna, memahami dan memproses ilmu pengetahuan yang didapatkannya. Untuk itu perlu dilakukan suatu penyelidikan tentang ketidak tercapainya suatu standar nilai keberhasilan anak dalam memproses ilmu pengetahuan alam di sekolah.

Kemampuan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan dapat diketahui dari perkembangan kemampuan anak dalam memproses pengetahuan yang diterimanya sampai dikembangkan menjadi suatu ilmu pengetahuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sehingga kemampuan anak secara intelektual, emosional dan psikomotor dapat terlihat dengan jelas. Menurut beberapa ahli mengatakan bahwa perkembangan anak dapat terjadi pada masa-masa tertentu tergantung usia anak.

Pada perkembangan kemampuan anak di tingkat Sekolah Dasar memiliki potensi besar dalam membentuk pribadi yang berkarakter, untuk itu tugas dan tanggung jawab bagi seorang pendidik membantu anak menjadi manusia yang berpotensi, bermoral, bermasyarakat, dan beragama bagi kehidupan pribadinya maupun di masyarakat.

Pengembangan potensi dalam diri anak dapat dilakukan dengan cara mengkonsepkan diri (*self concept*) serta memotivasi dirinya agar memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai melalui prestasi belajar. Pencapaian dalam prestasi belajar sangat beragam sehingga banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar disebabkan oleh kemampuan anak dalam mengkonsep dirinya dan memotivasi dirinya untuk lebih maju kurang tercapai. Siswa banyak yang lebih terpengaruh oleh keadaan sekitar tanpa mengendalikan dirinya supaya lebih berprestasi dalam belajar secara formal.

Beberapa hal yang mempengaruhi anak dalam mengkonsep diri dan memotivasi dirinya dapat terjadi karena faktor dari dalam dirinya yang tidak memiliki prinsip dan kemauan dalam mengembangkan kemampuannya di bidang akademik dan faktor yang terjadi dikarenakan lingkungannya baik keluarga, teman dan daerah tempat tinggalnya yang tidak mendukung segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah.

Dengan adanya beberapa faktor yang telah disebutkan dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah. Hal inilah yang perlu diadakan suatu penelitian tentang pengembangan kemampuan anak dalam bidang pendidikan.

Dengan adanya pengembangan kemampuan anak dalam bidang pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan prestasi yang ingin dicapai oleh siswa. Pembelajaran tentang melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan secara formal atau tugas-tugas yang diberikan melalui pendidikan formal menimbulkan kecenderungan anak mengalami kemunduran dalam prestasi belajar terutama di kalangan siswa negeri. Hal inilah tugas seorang pendidik untuk membantu membangun kemampuan siswa dalam berprestasi di sekolah.

Dalam membangun kemampuan siswa diperlukan perbaikan dalam sikap dengan cara mengkonsepkan diri agar lebih berprestasi dalam belajar dan memotivasi diri agar dapat mengembangkan kemampuannya

dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan formal terutama sekolah.

Melalui beberapa penelitian mengatakan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang ditakuti dikarenakan materinya susah untuk dicerna, dipahami dan diproses oleh kemampuan indra siswa dalam mengembangkan pengetahuan tentang alam, untuk itu perlu adanya penguasaan konsep diri dan motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa agar memahami, memperoleh, dan menganalisis suatu ilmu pengetahuan alam yang diterimanya. Dalam prosesnya IPA memerlukan beberapa kegiatan yang menimbulkan keingintahuan siswa dalam mempelajarinya sehingga meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat tentang pemahaman siswa kelas V tentang hasil belajar IPA, dalam hubungannya dengan konsep diri dan motivasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di muka, salah satu yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah pengkonsepan diri dan memotivasi belajar siswa yang berhubungan dengan pengetahuan alam sehingga mempengaruhi hasil belajar IPA, secara rinci adalah :

1. Beberapa faktor-faktor dapat berhubungan dengan hasil belajar IPA.
2. Dalam proses pembelajaran IPA harus sudah sesuai dengan yang dicantumkan dalam silabus.

3. Pengetahuan tentang IPA dapat mempengaruhi hasil belajar IPA.
4. Salah satu pendukung dalam pembelajaran adanya sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
5. Adanya konsep diri dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
6. Adanya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar IPA.
7. Adanya hasil belajar IPA dapat mendorong pribadi anak lebih kreatif.
8. Dengan adanya bantuan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar IPA.
9. Dalam pembahasan tentang IPA sudah mencakup materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran di kelas.
10. Pelajaran IPA akan lebih menarik dengan dilakukan secara kreatif dan inovatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka dapat peneliti batasi masalah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Variabel yang diteliti adalah konsep diri siswa, motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilakukan sebagai subjek penelitian adalah siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat peneliti buat suatu penelitian yaitu tentang Hubungan Konsep Diri Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di wilayah Kedaung Kaliangke Jakarta Barat.

Berdasarkan pembahasan tentang masalah yang dikemukakan di muka, maka dapat dibuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar IPA siswa SD kelas V?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa SD kelas V?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa SD kelas V?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat secara umum dan khusus di bidang pendidikan demi kemajuan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pribadi peneliti pada khususnya, antara lain:

1. Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang alam dan dalam bidang pendidikan, terutama dalam

menumbuh serta mengembangkan diri siswa dalam mengkonsep diri dan memotivasi diri dalam belajar.

2. Adanya penjelasan mengenai suatu kemampuan siswa dalam mengkonsep diri dan memotivasi diri untuk belajar sehingga memiliki kemampuan meningkatkan hasil belajar.
3. Dapat meningkatkan penelitian kembali bagi peneliti dan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran secara maksimal sehingga dapat memajukan pendidikan di bidang IPA.
4. Menjadi bahan pertimbangan dan pengkajian untuk penelitian berikutnya agar lebih komprehensif tentang menguasai konsep diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar di sekolah dasar.
5. Menjadi bahan referensi bagi penelitian tindakan di daerah wilayah Kedaung Kaliangke Jakarta Barat guna membangun peningkatan kualitas peserta didik.